

PENGARUH EDUKASI VAKSIN *BOOSTER* COVID-19 MENGGUNAKAN POSTER TERHADAP *SELF EFFICACY* ORANG TUA SISWA DI GUNUNGGKIDUL

Yuliana Dwi Yuni Astuti, Ethic Palupi*

STIKES Bethesda Yakkum

ethic@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Upaya *preventif* memutus mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat melalui vaksinasi. Vaksin tidak hanya melindungi bagi seseorang yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang vaksin *Booster* Covid-19 Menggunakan Poster terhadap *Self Efficacy* orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul Tahun 2023. Metode: Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest - posttest without control*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul pada tanggal 02-17 Januari 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini 50 orang diambil dengan Teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *self efficacy*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil: Nilai rerata *self efficacy* orang tua sebelum dilakukan edukasi yaitu 38.06 sedangkan setelah dilakukan edukasi dengan media poster nilai rerata meningkat menjadi 42.94. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $P \text{ value } 0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan: Terdapat pengaruh edukasi tentang vaksin *Booster* Covid-19 Menggunakan Poster terhadap *Self Efficacy* orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul Tahun 2023. Saran: Perlu kerja sama dengan pihak Pukesmas terkait proses edukasi dan dapat diteliti lebih lanjut terkait motivasi orang tua memberikan vaksin booster pada anak.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksin Booster, Self efficacy

ABSTRACT

Background: Preventive efforts to break the chain of transmission of Covid-19 in the community through vaccination. Vaccines not only protect the individual who was vaccinated but also protect the wider community by reducing the spread of disease in the population. The development of a safe and effective vaccine was very important because it was hoped that it can stop the spread and prevent the spread of the disease in the future. In addition, because the virus spreads very quickly, a vaccine was needed that can be applied in a short time so as to minimize its impact. Objective: This study aims to determine the effect of education about the Covid-19 Booster vaccine using posters on the self-efficacy of parents of students at Kanisius Pulutan Elementary School, Wonosari, Gunungkidul in 2023. Methods: In this study used a one group pretest - posttest design without control. This research was conducted at Kanisius Pulutan Elementary School, Wonosari, Gunungkidul on January 2-17 2023. The number of samples in this study was 50 people taken by total sampling technique. The instrument used is the self-efficacy questionnaire. Data analysis in this study used the Wilcoxon test. Results: The average value of parents' self-efficacy before education was carried out was 38.06 while after education was carried out using poster media the average value increased to 42.94. The Wilcoxon test results show $P \text{ value of } 0.00 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Conclusion: There was an educational effect on the Covid-19 Booster vaccine using posters on the self-efficacy of parents of students at Kanisius Pulutan Elementary School, Wonosari, Gunungkidul in 2023. Suggestion: Collaboration with Pukesmas was needed regarding the education process and further research can be done regarding the motivation of parents to give booster vaccines to children.

Keywords: Covid-19, Vaccine Booster, Self efficacy

PENDAHULUAN

Corona virus 19 (Covid-19) merupakan virus jenis baru yang sedang mewabah di dunia yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan *infection* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Mona, 2020). Upaya *preventif* dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat melalui vaksinasi (Sya'diyah, et al., 2022). Vaksin tidak hanya melindungi bagi seseorang yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat. Beberapa kelompok masyarakat yang menolak pelaksanaan vaksinasi dikarenakan kekhawatiran masyarakat terhadap efek samping dari vaksinasi dan adanya peningkatan kematian atau korban akibat vaksinasi covid-19. Rasa khawatir yang muncul disebabkan juga karena kurangnya pengetahuan dan ketidakpercayaan atau keyakinan (*self efficacy*) terhadap vaksin Covid-19 (Nursalam & Ferry, 2014).

Studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 April 2022 di SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul didapatkan jumlah kelas sebanyak 6 kelas (kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6) dengan jumlah siswa sebanyak 82 orang siswa. Peneliti melakukan survey pada 182 orang tua siswa (salah satu orang tua siswa) terdapat 50 orang tua siswa yang masih menolak memberikan vaksin booster pada anak. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada lima orang tua siswa didapatkan data dua orang tua siswa mengatakan mereka merasa khawatir dan takut akan timbulnya efek samping setelah dilakukan imunisasi pada anaknya apabila anaknya mengikuti vaksinasi covid-19 booster sedangkan tiga orang tua siswa mengatakan mereka tidak tega melihat anaknya menangis ketika dilakukan vaksinasi covid-19 booster.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest - posttest without control*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-17 Januari 2023 di SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas 2 SD Kanisius Pulutan, Wonosari, Gunungkidul yaitu sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu peneliti menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Siswa
SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	26-35 Tahun	15	30
	36-45 Tahun	17	34
	46-55 Tahun	14	28
	≥ 56 Tahun	4	8
	Total	50	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	34
	Perempuan	33	66
	Total	50	100
3	Pendidikan		
	SD	2	4
	SMP	9	18
	SMA	21	42
	Perguruan Tinggi	18	36
	Total	50	100
4	Pekerjaan		
	IRT	16	32
	Swasta	5	10
	Wiraswasta	13	26
	Buruh	2	4
	PNS/TNI/POLRI	14	28
	Total	50	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%), paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 orang (66%), berdasarkan tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 21 orang (42%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 16 orang (32%).

2. Variabel Penelitian

a. *Self Efficacy* Sebelum Intervensi

Tabel 2 *Self Efficacy* Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

No	<i>Self Efficacy</i>	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	8	16.0
2	Sedang	27	54.0
3	Rendah	15	30.0
Total		50	100.0

Tabel 4 menunjukkan gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta sebelum dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 27 responden (54%), dan paling sedikit pada kategori Tinggi yaitu hanya 8 responden (16%).

b. *Self Efficacy* Setelah Intervensi

Tabel 3 *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

No	<i>Self Efficacy</i>	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	17	34.0
2	Sedang	33	66.0
3	Rendah	0	0.00
Total		50	100.0

Tabel 3 menunjukkan gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta setelah dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 33 responden (66%). Sedangkan *self efficacy* tinggi sebanyak 17 responden (34%). Tidak ada yang memiliki *self efficacy* Rendah.

3. Analisis Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Edukasi Tentang Vaksin *Booste* Menggunakan Media Poster Terhadap *Self Efficacy* Orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

	N	Mean	Std. Deviation	Z	P Value
Rerata Sebelum Edukasi	50	38.06	.67036	-4.899	0.000
Rerata Setelah Edukasi	50	42.94	.47852		

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rerata *self efficacy* orang tua sebelum dilakukan edukasi yaitu 38.06 sedangkan setelah dilakukan edukasi

dengan media poster nilai rerata meningkat menjadi 42.94. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai P value $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi dengan media poster terhadap *self efficacy* Orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia paling banyak rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%). Sesuai klasifikasi kelompok usia menurut WHO, usia 20-60 tahun merupakan kelompok usia dewasa yang memiliki kemampuan dalam menelaah dan kematangan dalam berpikir. Kematangan usia berpengaruh terhadap seseorang dalam menyikapi situasi dan umur mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan bertindak (Nursalam & Ferry, 2014).

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 33 orang (66%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 14 orang (51,9%) (Ludiana & Supardi, 2020). Pada penelitian lainnya jenis kelamin perempuan lebih besar terjadi yakni sebanyak 57 orang (90,67%) dibandingkan laki-laki sebanyak 6 orang (9,5%).

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah berdasarkan tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 21 orang (42%). Sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa frekuensi pendidikan paling banyak di kota Wonosari yaitu SMA (73,4%).

Karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 16 orang (32%). Pekerjaan seseorang mencerminkan keadaan sosial dari individu atau keluarga di dalam masyarakat. Individu yang berbeda pekerjaan mempunyai kecenderungan yang tidak sama dalam mengerti dan bereaksi terhadap pelayanan kesehatan yang diterima (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 2 menunjukkan gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta sebelum dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 27

responden (54%), dan paling sedikit pada kategori tinggi yaitu hanya 8 responden (16%). Sedangkan Gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta setelah dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 33 responden (66%). Sedangkan *self efficacy* tinggi sebanyak 17 responden (34%). Tidak ada yang memiliki *self efficacy* Rendah. Nilai rerata *self efficacy* orang tua sebelum dilakukan edukasi yaitu 38.06 sedangkan setelah dilakukan edukasi dengan media poster nilai rerata meningkat menjadi 42.94.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil sebelum dan setelah edukasi. Sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap *self efficacy* (Pudjiati, Rosidawati, & Ekasari, 2018). Hasil selisih rerata pada ketiga pengukuran total self-efficacy sebesar pretest-posttest1 $10,00 \hat{\pm} 11,5$; posttest1-posttest2 $5,03 \hat{\pm} 6,2$; dan pretest-pottest2 $15,03 \hat{\pm} 10,5$.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai P value $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi dengan media poster terhadap *self efficacy* Orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Shilda yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna *self-efficacy* pada kelompok intervensi yang diberikan edukasi melalui poster yaitu sebesar 53,84% dibandingkan dengan kelompok control dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$ (Shilda, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa edukasi melalui poster membawa perubahan terhadap suatu sikap. Peneliti menyimpulkan bahwa edukasi poster sangat mempengaruhi *self efficacy* pasien karena kelengkapan elemen seperti *verbal persuasion, mastery experiences, vicarious experiences*, dan kondisi somatic.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%), paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 orang (66%), berdasarkan tingkat pendidikan responden sebagian

besar adalah SMA yaitu sebanyak 21 orang (42%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 16 orang (32%). Gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta sebelum dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 27 responden (54%), dan paling sedikit pada kategori Tinggi yaitu hanya 8 responden (16%). Gambaran *Self Efficacy* Orang Tua Siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta setelah dilakukan intervensi edukasi dengan media poster paling banyak pada kategori Sedang yaitu sebanyak 33 responden (66%). Sedangkan *self efficacy* tinggi sebanyak 17 responden (34%). Tidak ada yang memiliki *self efficacy* Rendah. Nilai rerata *self efficacy* orang tua sebelum dilakukan edukasi yaitu 38.06 sedangkan setelah dilakukan edukasi dengan media poster nilai rerata meningkat menjadi 42.94. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai P value $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi dengan media poster terhadap *self efficacy* Orang Tua siswa di SD Kanisius Pulutan Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

Saran

Sekolah dapat melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas setempat dan memfasilitasi dalam melakukan edukasi kepada orang tua siswa terkait informasi yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan tentang manfaat vaksinasi. Orang tua dapat mencari berbagai referensi terkait vaksin booster pada anak sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memberikan vaksin booster pada anak. Pihak institusi pendidikan dapat melibatkan mahasiswa dalam melakukan edukasi tentang pemberian vaksin booster pada anak. Saran untuk peneliti selanjutnya perlu meneliti bagaimana hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan motivasi orang tua dalam memberikan vaksin booster pada anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.,NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti S.Kep.,Ns. M. Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran penyusunan skripsi ini
4. Ibu Indrayanti S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. Kom. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini
5. Ibu Oktalia Damar P. S. Kep.,Ns. MSN selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan selama peneliti menyelesaikan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ludiana, & Supardi. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Banjaesari Banjarmasin. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 505-511.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagius (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 117-125.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nursalam, M., & Ferry, E. (2014). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pudjiati, Rosidawati, & Ekasari, M. F. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Self Efficacy Lansia dalam Mengatasi Nyeri Sendi dan Meningkatkan Mobilisasi. *JKEP*, 81-95.
- Shilda. (2020). Pengaruh Edukasi Terhadap Self-Efficacy dan Pengetahuan Mobilisasi Dini Post Operasi Orif pada Pasien Fraktur di RS TK. III Dr Reksodiwiryo Padang. *Skripsi Program Studi SI Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.
- Sya'diyah, H., Rachmawati, D., Widayanti, D., Kertapati, Y., Mayasari, A., Susanti, A., et al. (2022). Penyuluhan Kesehatan Upaya Memutus Mata Rantai Penularan Covid 19 di Masyarakat daerah Pesisir Kali Pecabean Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 37-46.